



MENINGKATKAN KEPEDULIAN LINGKUNGAN MELALUI KEGIATAN PENANAMAN BIBIT POHON DI DESA SASAK PANJANG KABUPATEN BOGOR

Muhlis^{1*}, Novita Anggraeni², Syaiful Anwar³, Zeze Zakaria Hamzah⁴ Muchammad
Hamdani⁵, Mujito⁶

^{1*,2,3,4,5,6} Institut Teknologi dan Bisnis Dewantara, Email : mmuhlis2013@gmail.com

*email koresponden: mmuhlis2013@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.62567/jpi.v2i2.2376>

Abstract

This community service activity aims to increase public awareness of environmental sustainability through planting fruit tree seedlings in Sasak Panjang Village, Bogor Regency. This activity is part of the implementation of the Tri Dharma of Higher Education carried out by lecturers and students of the Dewantara Institute of Technology and Business (ITB Dewantara) as part of a program titled "Greening the Earth, Lighting the Way: A Real Manifestation of Environmental and Community Care." The implementation method included preparation, planting activities, and active community participation in the greening program. The seedlings planted consisted of avocado and durian trees and were planted in a single location to facilitate maintenance and monitoring. The activity involved the village government, local community members, and students as a form of collaboration between higher education institutions and the community. The results showed strong enthusiasm and participation from the community in supporting the greening initiative. This activity is expected to enhance environmental awareness while providing potential long-term economic benefits for the local community.

Keywords: Community Service, Tree Planting, Environmental Awareness, Fruit Trees, Rural Community Empowerment.

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan melalui kegiatan penanaman bibit tanaman buah di Desa Sasak Panjang, Kabupaten Bogor. Kegiatan ini merupakan bagian dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis (ITB) Dewantara dalam rangkaian program bertema "Hijaukan Bumi, Terangi Jalan: Wujud Nyata Kepedulian Terhadap Lingkungan dan Masyarakat." Metode pelaksanaan kegiatan meliputi tahap persiapan, pelaksanaan penanaman, serta partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan penghijauan. Bibit tanaman yang ditanam berupa alpukat dan durian yang dipusatkan pada satu lokasi agar memudahkan proses pemeliharaan. Kegiatan ini melibatkan pemerintah desa, masyarakat setempat, serta mahasiswa sebagai bentuk kolaborasi antara perguruan tinggi dan masyarakat. Hasil kegiatan menunjukkan adanya antusiasme dan partisipasi masyarakat dalam mendukung program penghijauan. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kelestarian lingkungan sekaligus memberikan potensi manfaat ekonomi bagi masyarakat di masa mendatang.



Kata Kunci: Pengabdian Kepada Masyarakat, Penanaman Pohon, Kepedulian Lingkungan, Tanaman Buah, Pemberdayaan Masyarakat Desa.

1. PENDAHULUAN

Lingkungan hidup merupakan salah satu aspek penting yang menentukan keberlanjutan kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya. Dalam beberapa dekade terakhir, berbagai permasalahan lingkungan semakin sering terjadi, seperti berkurangnya ruang terbuka hijau, menurunnya kualitas udara, serta berkurangnya vegetasi yang berfungsi menjaga keseimbangan ekosistem. Kondisi tersebut sebagian besar disebabkan oleh meningkatnya aktivitas pembangunan dan pemanfaatan lahan yang kurang memperhatikan aspek kelestarian lingkungan. Oleh karena itu, diperlukan upaya nyata dari berbagai pihak untuk meningkatkan kesadaran serta kepedulian masyarakat terhadap pentingnya menjaga lingkungan hidup secara berkelanjutan (Arsyad, 2010).

Salah satu langkah yang dapat dilakukan untuk menjaga kelestarian lingkungan adalah melalui kegiatan penanaman pohon. Penanaman pohon memiliki berbagai manfaat ekologis, antara lain membantu meningkatkan kualitas udara, menjaga kesuburan tanah, memperbaiki tata air, serta menciptakan lingkungan yang lebih sejuk dan nyaman. Selain memberikan manfaat ekologis, penanaman pohon juga dapat memberikan manfaat sosial dan ekonomi bagi masyarakat, terutama apabila jenis tanaman yang ditanam merupakan tanaman produktif yang dapat dimanfaatkan dalam jangka panjang. Tanaman buah seperti alpukat dan durian misalnya, tidak hanya berfungsi sebagai penghijauan tetapi juga memiliki nilai ekonomi yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat di masa mendatang (Indriyanto, 2012).

Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab akademik dan sosial dalam memberikan kontribusi terhadap penyelesaian berbagai permasalahan yang terjadi di masyarakat, termasuk dalam bidang lingkungan hidup. Peran tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat menjadi salah satu sarana bagi dosen dan mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang dimiliki sekaligus memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat dan lingkungan sekitar (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012).

Sejalan dengan hal tersebut, dosen dan mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis (ITB) Dewantara melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Hijaukan Bumi, Terangi Jalan: Wujud Nyata Kepedulian Terhadap Lingkungan dan Masyarakat.” Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Sasak Panjang, Kabupaten Bogor. Salah satu bentuk kegiatan yang dilakukan adalah penanaman bibit tanaman buah berupa alpukat dan durian pada satu lokasi yang telah disiapkan. Pemusatan lokasi penanaman dilakukan agar proses pemeliharaan dan pengawasan tanaman dapat dilakukan secara lebih efektif oleh masyarakat setempat sehingga keberlanjutan tanaman dapat terjaga dengan baik.

Pemilihan tanaman buah seperti alpukat dan durian didasarkan pada pertimbangan manfaat jangka panjang yang dapat dirasakan oleh masyarakat. Selain berfungsi sebagai penghijauan yang mampu meningkatkan kualitas lingkungan, tanaman buah juga memiliki potensi ekonomi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat ketika tanaman tersebut telah tumbuh dan menghasilkan buah. Dengan demikian, kegiatan penanaman ini tidak hanya bertujuan meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan, tetapi juga memberikan peluang manfaat ekonomi bagi masyarakat Desa Sasak Panjang di masa depan.

Melalui kegiatan ini, dosen dan mahasiswa ITB Dewantara turut melibatkan masyarakat setempat dalam proses penanaman agar tercipta rasa memiliki terhadap tanaman yang ditanam. Partisipasi masyarakat menjadi faktor penting dalam menjaga keberlanjutan kegiatan tersebut, karena keberhasilan penanaman pohon tidak hanya ditentukan oleh proses penanaman, tetapi juga oleh perawatan yang dilakukan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam menumbuhkan kesadaran kolektif masyarakat untuk lebih peduli terhadap kelestarian lingkungan



serta memperkuat sinergi antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan.

2. METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Sasak Panjang, Kabupaten Bogor, sebagai bagian dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang melibatkan dosen dan mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis (ITB) Dewantara. Metode pelaksanaan kegiatan dirancang secara sistematis dan partisipatif dengan tujuan agar kegiatan penanaman bibit pohon tidak hanya terlaksana dengan baik, tetapi juga mampu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Pendekatan partisipatif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dinilai efektif dalam meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam program pembangunan berbasis lingkungan (Sutrisno & Wibowo, 2020).

Tahapan pertama dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah tahap persiapan. Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan koordinasi internal antara dosen dan mahasiswa untuk menyusun rencana kegiatan, menentukan jenis tanaman yang akan ditanam, serta menyiapkan berbagai kebutuhan teknis yang diperlukan. Selain itu, tim juga melakukan komunikasi dan koordinasi dengan pemerintah desa serta masyarakat setempat untuk menentukan lokasi penanaman yang sesuai dan memungkinkan untuk dilakukan pemeliharaan secara berkelanjutan. Dalam tahap ini juga dilakukan penyediaan bibit tanaman buah yang terdiri dari alpukat dan durian sebagai tanaman yang memiliki manfaat ekologis sekaligus nilai ekonomi bagi masyarakat. Tanaman buah produktif dinilai mampu memberikan manfaat ganda, yaitu sebagai upaya konservasi lingkungan sekaligus sebagai sumber potensi ekonomi masyarakat (Rahman, Hidayat, & Pratama, 2021).

Tahap kedua adalah tahap pelaksanaan kegiatan. Pada tahap ini dilakukan kegiatan penanaman bibit pohon secara langsung di lokasi yang telah disepakati. Penanaman dilakukan secara bersama-sama oleh dosen, mahasiswa, dan masyarakat setempat sebagai bentuk partisipasi aktif dalam kegiatan pelestarian lingkungan. Sebelum proses penanaman dilakukan, tim pengabdian memberikan penjelasan singkat kepada masyarakat mengenai tujuan kegiatan, manfaat penanaman pohon, serta cara penanaman dan pemeliharaan tanaman yang baik agar tanaman dapat tumbuh dengan optimal. Edukasi lingkungan kepada masyarakat menjadi salah satu strategi penting dalam membangun kesadaran kolektif terhadap pelestarian alam (Nugroho & Santosa, 2019). Setelah itu, dilakukan proses penanaman bibit alpukat dan durian pada lahan yang telah disiapkan dengan memperhatikan jarak tanam dan kondisi tanah agar tanaman dapat berkembang dengan baik.

Tahap ketiga adalah tahap pemantauan dan evaluasi. Pada tahap ini tim pengabdian bersama masyarakat melakukan pemantauan terhadap kondisi tanaman yang telah ditanam. Pemantauan bertujuan untuk memastikan bahwa bibit tanaman dapat tumbuh dengan baik serta mengetahui kendala yang mungkin terjadi dalam proses pemeliharaan. Evaluasi juga dilakukan untuk melihat sejauh mana kegiatan ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga lingkungan. Kegiatan monitoring dalam program penghijauan menjadi faktor penting dalam memastikan keberlanjutan program serta keberhasilan pertumbuhan tanaman yang telah ditanam (Prasetyo & Lestari, 2022). Melalui tahapan tersebut diharapkan kegiatan penanaman bibit pohon ini tidak hanya menjadi kegiatan seremonial, tetapi mampu memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi lingkungan dan masyarakat di Desa Sasak Panjang. Program penghijauan berbasis masyarakat juga terbukti mampu meningkatkan kualitas lingkungan sekaligus memperkuat kesadaran sosial masyarakat terhadap pentingnya menjaga kelestarian alam (Widodo, 2023).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat penanaman bibit pohon yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis (ITB) Dewantara di Desa Sasak Panjang, Kabupaten Bogor, merupakan bagian dari rangkaian kegiatan bertema “Hijaukan Bumi, Terangi Jalan: Wujud Nyata Kepedulian Terhadap Lingkungan dan Masyarakat.” Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan



kepedulian masyarakat terhadap lingkungan sekaligus memberikan kontribusi nyata dalam upaya penghijauan melalui penanaman tanaman buah yang bermanfaat secara ekologis dan ekonomis. Kegiatan penanaman bibit pohon ini dilaksanakan pada hari pertama dari seluruh rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah direncanakan. Kegiatan pengabdian seperti ini merupakan salah satu bentuk implementasi peran perguruan tinggi dalam memberdayakan masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi secara langsung (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012).

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan acara pembukaan yang berlangsung di lokasi kegiatan di Desa Sasak Panjang. Acara pembukaan tersebut secara resmi dibuka oleh Ibu Kepala Desa Sasak Panjang yang dalam sambutannya menyampaikan apresiasi atas inisiatif dan kepedulian dosen serta mahasiswa ITB Dewantara dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di wilayah desa tersebut. Dalam sambutannya, beliau menekankan pentingnya kolaborasi antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan. Menurut beliau, kegiatan seperti ini tidak hanya memberikan manfaat bagi lingkungan, tetapi juga mampu meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga alam sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari. Kolaborasi antara lembaga pendidikan dan masyarakat merupakan salah satu strategi penting dalam upaya pembangunan berkelanjutan berbasis partisipasi masyarakat (Slamet, 2003).



Gambar 1. Simbolis penanaman bibit pohon oleh Kepala Desa Sasak Panjang

Setelah acara pembukaan, kegiatan dilanjutkan dengan penjelasan singkat dari tim pelaksana mengenai tujuan kegiatan, jenis tanaman yang akan ditanam, serta manfaat jangka panjang dari kegiatan penanaman tersebut. Tim pengabdian menjelaskan bahwa tanaman yang ditanam berupa bibit tanaman buah, yaitu alpukat dan durian. Pemilihan jenis tanaman tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa selain mampu memberikan manfaat ekologis dalam meningkatkan tutupan hijau dan memperbaiki kualitas lingkungan, tanaman buah juga memiliki nilai ekonomi yang dapat dirasakan oleh masyarakat di masa mendatang. Penanaman pohon merupakan salah satu langkah penting dalam menjaga keseimbangan lingkungan serta meningkatkan kualitas ekosistem di suatu wilayah (Arsyad, 2010).



Gambar 2. Penanaman bibit pohon oleh masyarakat, mahasiswa dan dosen

Kegiatan penanaman bibit pohon kemudian dilakukan secara bersama-sama oleh dosen, mahasiswa, serta masyarakat Desa Sasak Panjang. Keterlibatan masyarakat menjadi salah satu aspek penting dalam pelaksanaan kegiatan ini, karena partisipasi aktif masyarakat diharapkan dapat menumbuhkan rasa memiliki terhadap tanaman yang ditanam. Proses penanaman dilakukan di satu lokasi yang telah disepakati sebelumnya agar pengelolaan dan pemeliharaan tanaman dapat dilakukan secara lebih terarah dan berkelanjutan.

Selama proses penanaman berlangsung, suasana kegiatan berlangsung dengan penuh kebersamaan dan semangat gotong royong. Mahasiswa turut membantu masyarakat dalam menyiapkan lubang tanam, menanam bibit, serta menutup kembali tanah di sekitar tanaman agar tanaman dapat tumbuh dengan baik. Selain itu, tim pengabdian juga memberikan arahan mengenai cara penanaman yang benar serta pentingnya melakukan perawatan tanaman secara berkala, seperti penyiraman dan pemupukan.



Gambar 2. Penutupan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Sasak Panjang

Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat Desa Sasak Panjang, baik dalam aspek lingkungan maupun sosial. Dari sisi lingkungan, penanaman bibit pohon diharapkan dapat meningkatkan jumlah vegetasi di wilayah desa sehingga dapat membantu menjaga keseimbangan



ekosistem, memperbaiki kualitas udara, serta menciptakan lingkungan yang lebih sejuk dan nyaman. Sementara itu, dari sisi ekonomi, tanaman buah yang ditanam memiliki potensi untuk memberikan manfaat bagi masyarakat apabila kelak telah tumbuh dan menghasilkan buah. Tanaman produktif seperti tanaman buah dapat memberikan kontribusi ekonomi bagi masyarakat apabila dikelola secara berkelanjutan (Indriyanto, 2012).

Selain memberikan manfaat langsung bagi lingkungan, kegiatan ini juga diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga dan merawat lingkungan secara berkelanjutan. Dengan adanya keterlibatan langsung masyarakat dalam kegiatan penanaman, diharapkan masyarakat merasa memiliki tanggung jawab untuk merawat tanaman tersebut sehingga dapat tumbuh dengan baik dan memberikan manfaat jangka panjang.

Bagi dosen dan mahasiswa ITB Dewantara, kegiatan ini juga menjadi sarana pembelajaran langsung mengenai pentingnya peran perguruan tinggi dalam memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan terjalin hubungan yang lebih erat antara perguruan tinggi dan masyarakat sehingga tercipta kerja sama yang berkelanjutan dalam berbagai kegiatan pembangunan yang bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis (ITB) Dewantara di Desa Sasak Panjang, Kabupaten Bogor, merupakan implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bentuk kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat. Melalui kegiatan penanaman bibit tanaman buah berupa alpukat dan durian, program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kelestarian lingkungan sekaligus memberikan potensi manfaat ekonomi di masa depan. Keterlibatan pemerintah desa, dosen, mahasiswa, dan masyarakat menunjukkan adanya sinergi yang positif dalam pelestarian lingkungan. Kegiatan ini diharapkan mampu menciptakan lingkungan yang lebih hijau, sehat, serta mendorong partisipasi masyarakat dalam menjaga keberlanjutan lingkungan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, S. (2010). *Konservasi Tanah dan Air*. Bogor: IPB Press.
- Indriyanto. (2012). *Ekologi Hutan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nugroho, A., & Santosa, B. (2019). Pendidikan lingkungan berbasis masyarakat dalam meningkatkan kesadaran ekologis. *Jurnal Pendidikan Lingkungan*, 11(2), 85–92.
- Prasetyo, D., & Lestari, R. (2022). Monitoring program penghijauan dalam mendukung pembangunan lingkungan berkelanjutan. *Jurnal Pengabdian Lingkungan*, 6(1), 45–53.
- Rahman, F., Hidayat, T., & Pratama, A. (2021). Pemanfaatan tanaman buah sebagai strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat desa. *Jurnal Pembangunan Berkelanjutan*, 4(2), 101–110.
- Republik Indonesia. (2012). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Slamet, M. (2003). *Membentuk Pola Perilaku Manusia Pembangunan*. Bogor: IPB Press.
- Sutrisno, E., & Wibowo, H. (2020). Pendekatan partisipatif dalam program pengabdian kepada masyarakat berbasis lingkungan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(1), 1–8.
- Widodo, S. (2023). Program penghijauan berbasis masyarakat sebagai upaya peningkatan kualitas lingkungan hidup. *Jurnal Lingkungan dan Pembangunan*, 7(1), 33–41.